

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan melibatkan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial di dalam keluarga. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ilmu kebidanan menjadi dasar usaha yaitu menjamin agar setiap wanita hamil dan wanita yang menyusui bayinya dapat memelihara kesehatannya sesempurnanya agar wanita hamil melahirkan bayi sehat tanpa gangguan apapun dan kemudian dapat merawat bayinya dengan baik (Saifuddin. 2010). Kehamilan, persalinan, nifas merupakan suatu kejadian yang fisiologis. Pada prosesnya dapat berubah menjadi patologis yang dapat mengancam jiwa ibu apabila tidak diberikan asuhan yang tepat.

Dari survey pendahuluan yang dilakukan, menurut laporan di BPM Desi Prihatini, Ds. Beton, Kec. Siman, Kab. Ponorogo pada bulan Juli sampai dengan November 2015 menunjukkan bahwa kunjungan ibu hamil tercatat 50 orang. Ibu hamil yang tercatat dalam cakupan K1 sebesar 100 %, ibu hamil yang tercatat dalam cakupan K4 sebesar 50 %, dan ibu yang bersalin yang tercatat di BPM Desi Prihatini sebesar 40 %. Dari data yang di dapatkan terlihat adanya kesenjangan dari jumlah ibu yang mendapat cakupan K4 dan ibu bersalin. Dari data cakupan K4, 10 % ibu hamil ada yang memilih bersalin di dukun. Kurangnya pengetahuan ibu bersalin tentang bahaya pertolongan persalinan yang dilakukan bukan oleh

tenaga kesehatan, sehingga ibu memilih bersalin di dukun karena dianggapnya dukun lebih murah dari pada tenaga kesehatan, dan melahirkan di dukun sudah menjadi adat turun-temurun.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dibutuhkan penanganan yang maksimal. Bila hal ini tidak ditangani dengan maksimal, dapat mengakibatkan bertambahnya AKI dan AKB. Kematian ibu dan bayi dapat dicegah melalui kegiatan yang efektif, seperti pemeriksaan kehamilan yang rutin, dan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terampil. Dari berbagai perbaikan dilakukan semaksimal mungkin dalam menurunkan AKI dan AKB dengan meningkatkan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang berfokus pada asuhan sayang ibu dan bayi yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi AKI dan AKB yaitu dengan pelayanan kesejahteraan ibu. Bekerjasama dengan rumah sakit untuk segera menolong ibu bersalin yang membutuhkan perawatan segera bila terjadi komplikasi, walaupun tidak semua persalinan berlangsung di rumah sakit. Sedangkan upaya yang dilakukan bidan yaitu meningkatkan pendidikan kesehatan tentang persalinan dan tempat bersalin yang aman. Selain itu dengan membangun kemitraan antara bidan di Desa dengan dukun, dimana persalinan ditolong oleh bidan, dan dukun hadir memberikan perawatan pascapersalinan kepada ibu dan bayi baru lahir dengan kesepakatan pembagian *fee* antar mereka (Saifuddin, 2010).

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB

dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan melakukan pendokumentasian asuhan dengan metode SOAP.

## 1.2 Perumusan Masalah

Asuhan kebidanan ini diberikan kepada ibu hamil normal Trimester III, Ibu bersalin, neonatus, ibu masa nifas, dan peserta KB.

## 1.3 Tujuan Penyusunan LTA

### 1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan kebidanan secara komprehensif dan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalinan, nifas, neonatus, dan Keluarga Berencana.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*.
2. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*.
3. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*.
4. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan,

melakukan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

5. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu dengan metode KB pascalin meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melakukan asuhan kebidanan, melakukan evaluasi asuhan kebidanan dan melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

##### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan di tujukan kepada ibu secara *continuity of care* mulai Ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

##### **2. Tempat**

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* dilaksanakan di Bidan Praktek Mandiri.

##### **3. Waktu**

Waktu yang diperlukan mulai penyusunan proposal sampai penyusunan laporan di mulai bulan September 2015 – Juni 2016.

#### **1.5 Manfaat**

##### **1.5.1 Teoritis**

Dapat memberikan asuhan kebidanan sejak kehamilan 30 minggu, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir sesuai standar asuhan kebidanan.

(Trisnawati, Frisca. 2012)

## 1.5.2 Praktis

### 1. Klien dan Keluarga

Hasil pengkajian ini dapat memberikan informasi bagi ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB sebagai deteksi dini terhadap terjadinya komplikasi.

### 2. Bidan

Dapat menjadi bahan masukan bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif baik asuhan Antenatal, Intranatal, maupun Postnatal.

### 3. Institusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pendidikan untuk menambah bacaan di perpustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

### 4. Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan terutama tentang masalah kebidanan.

